

Diketahui : Harga beras di suatu daerah mengalami kenaikan dalam 6 bulan terakhir

Bulan	Harga (Rp/kg)
Januari	11.000
Februari	11.200
Maret	11.500
April	12.000
Mei	12.300
Juni	12.500

Pemerintah daerah menyatakan bahwa kenaikan ini masih dalam batas wajar dan tidak berdampak signifikan terhadap inflasi daerah.

Diminta : Analisis pernyataan tersebut (deskriptif, kritis, Refleksi)

Jawab:

a) Rata-rata harga beras selama 6 bulan

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n} = \frac{11.000 + 11.200 + 11.500 + 12.000 + 12.300 + 12.500}{6} = \frac{70.500}{6} = 11.750$$

Jadi, rata-rata harga beras selama 6 bulan adalah Rp11.750/kg

* Kenaikan total dari Januari ke Juni

Kenaikan = Harga akhir - harga awal

$$= \text{Rp}12.500 - \text{Rp}11.000 \\ = \text{Rp}1.500$$

Jadi, kenaikan totalnya sebesar Rp1.500/kg

* presentase kenaikan harga

$$= \frac{\text{Kenaikan}}{\text{harga awal}} \times 100\%$$

$$= \frac{1.500}{11.000} \times 100\%$$

$$= 13,64\%$$

Jadi, presentase kenaikan harga beras tersebut sebesar 13,64%

b) Menurut saya, kenaikan harga beras tersebut tergolong besar. Peningkatan sebesar 13,64% hanya dalam kurun waktu 6 bulan sangatlah tinggi sebab angka ini jauh melebihi target inflasi tahunan nasional yang biasanya berada di kisaran 1,5% hingga 3,5%. Beras merupakan kebutuhan pokok yang bersifat inelastis sehingga kenaikan sebesar ini sangat menekan daya beli masyarakat

Analisis kritis (HOTS)

a) Data tersebut tidak cukup untuk menyimpulkan bahwa kenaikan harga beras di daerah tersebut tidak berdampak signifikan terhadap inflasi. Pernyataan pemerintah daerah tidak dapat dibenarkan hanya dengan data ini. Data tersebut hanya menunjukkan pergerakan harga satu komoditas tunggal. Beras memiliki bobot besar dalam Indeks Harga Konsumen (IHK). Kenaikan sebesar 13,64% hampir pasti memberikan sumbangan inflasi yang signifikan.

b) Data tambahan yang diperlukan

- Indeks Harga Konsumen (IHK) daerah setempat bulanan
- bobot komoditas beras dalam diagram timbangan inflasi
- Laju inflasi kelompok pengeluaran makanan
- data pendapatan / upah minimum regional masyarakat

c) Jika saya seorang guru Ekonomi SMA, saya akan menjelaskan fenomena tersebut dengan analogi 'keranjang belanja keluarga' agar peserta didik dapat memahami dengan lebih mudah karena dekat dengan kehidupan sehari-hari. Penjelasan saya berupa: inflasi adalah kenaikan total biaya isi keranjang secara umum. Beras adalah barang paling besar dalam keranjang tersebut. Jika harga beras melonjak, total biaya keranjang otomatis naik tajam. Peserta didik diajak memahami bahwa kenaikan barang primer memicu inflasi agregat.

Refleksi Konseptual

a) Pentingnya statistik dalam kebijakan publik, statistik menyediakan basis data yang objektif dan terukur, tanpa statistik, evaluasi kebijakan hanya menjadi klaim politik sepihak. Data mencegah bias dan memastikan kebijakan diambil berbasis bukti nyata, tidak hanya omongan / narasi semata.

b) Risiko keputusan berbasis opini tanpa statistik dapat menyebabkan

- salah sasaran dalam pemberian bantuan sosial dan lainnya

- lonjakan angka kemiskinan yang tidak terdeteksi

- kegagalan mitigasi kelangkaan pasokan pangan pokok

- hilangnya kepercayaan publik terhadap kredibilitas pemerintah.